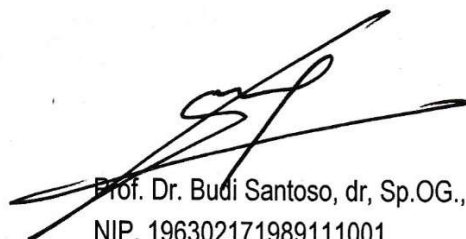


| Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu | | | |
|--|---|--|--|
| Profil Sinta : | | | |
| A* | Identitas Karya Ilmiah | | |
| 1 | Judul | : Selenium level correlates negatively with antibodies but positively with thyroid function in children with down syndrome: an Indonesian study | |
| 2 | Nama Penulis | : Yuni Hisbiyah ^{1,2} , Anang Endaryanto ^{1,2*} , Bagus Setyoboedi ^{1,2} , Nur Rochmah ² , Muhammad Faizi ² and Katherine Fedora ³ | |
| 3 | Nama Jurnal | : Frontiers in Endocrinology | |
| B | Peng-index | : SCOPUS SJR: 1.278 Q1 diterbitkan oleh: Frontiers Media S.A., Scopus coverage years:from 2010 to 2023 | |
| C | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah | 1. | Artikel ini membahas tentang anak-anak dengan sindrom Down (DS) yang rentan mengalami penyakit tiroid autoimun (AITD). Penelitian sebelumnya menemukan kadar selenium (Se) yang lebih rendah pada anak-anak dengan AITD. Glutation peroksidase-3 (GPx3) dan selenoprotein-P (SePP) digunakan secara luas untuk mengukur kadar Se. Anak-anak DS cenderung memiliki kadar Se yang lebih rendah, kontributor utama hipotiroidisme pada populasi ini. |
| | | 2. | Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Se dalam AITD pada anak-anak Indonesia dengan DS. |
| | | 3. | Artikel ini merupakan penelitian <i>cross-sectional</i> yang dilakukan pada bulan Februari 2021 - Juni 2022 di Poli Anak RSUD Dr. Anak DS berusia 1 bulan hingga 18 tahun telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan secara consecutive sampling. Kadar hThyroid-stimulating hormone, free thyroxine, tiroid peroksidase (TPO-Ab) dan tiroglobulin (Tg-Ab) autoantibodi, GPx3, dan SePP diukur pada sampel plasma dengan menggunakan enzyme-linked immunosorbent test. Analisis statistik menggunakan Chi-square, Mann-Whitney, dan korelasi peringkat Spearman (r s). Semua hasil dengan p<0,05 dianggap signifikan secara statistik. Hasil menunjukkan bahwa kekurangan selenium berperan dalam proses autoimun pada tiroid dan disfungsi tiroid pada anak-anak dengan sindrom Down. Artikel ini merekomendasikan untuk meningkatkan kadar Se melalui makanan yang mengandung Se dalam rangka mengurangi risiko AITD dan disfungsi tiroid pada anak-anak DS dengan AITD. |
| | | 4. | Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. |
| D | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | 1. * | Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fendo.2023.1177373/full |
| | | 2. | Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1664-2392 |
| | | 3. | Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory |
| | | 4. | Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara |
| | | 5. | Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 6 penulis (Status Penulis Pendamping) |
| | | 6. | Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun di Tahun 2023 |
| | | 7. | Subjek area dan katagori jurnal : Endocrinology, Diabetes and Metabolism |
| E | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik | 1. | Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17 % Primary Source tidak lebih dari 1 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. |
| | | 2. | Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi |
| | | 3. | Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data |
| | | 4. | Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi |
| Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) | | | |
| Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) | | | |
| Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (39 x 20%) = 1,95 | | | |

Surabaya, 05 Pebruari 2024
Penilai Angka Kredit



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R
NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga